

WISATA SEJARAH  
KAMPOENG LAWAS MASPATI



PATI VI

# Program Kampung Binaan Pelindo III

“Kampoeng Lawas Maspati”

[www.kampunglawas.com](http://www.kampunglawas.com)



PELINDO III

# Latar belakang



## Eksisting :

RW VIII Bubutan (maspati) terdiri dari 6 RT, 350 KK dan 1.350 jiwa, >300 rumah padat penduduk dan terkesan kumuh

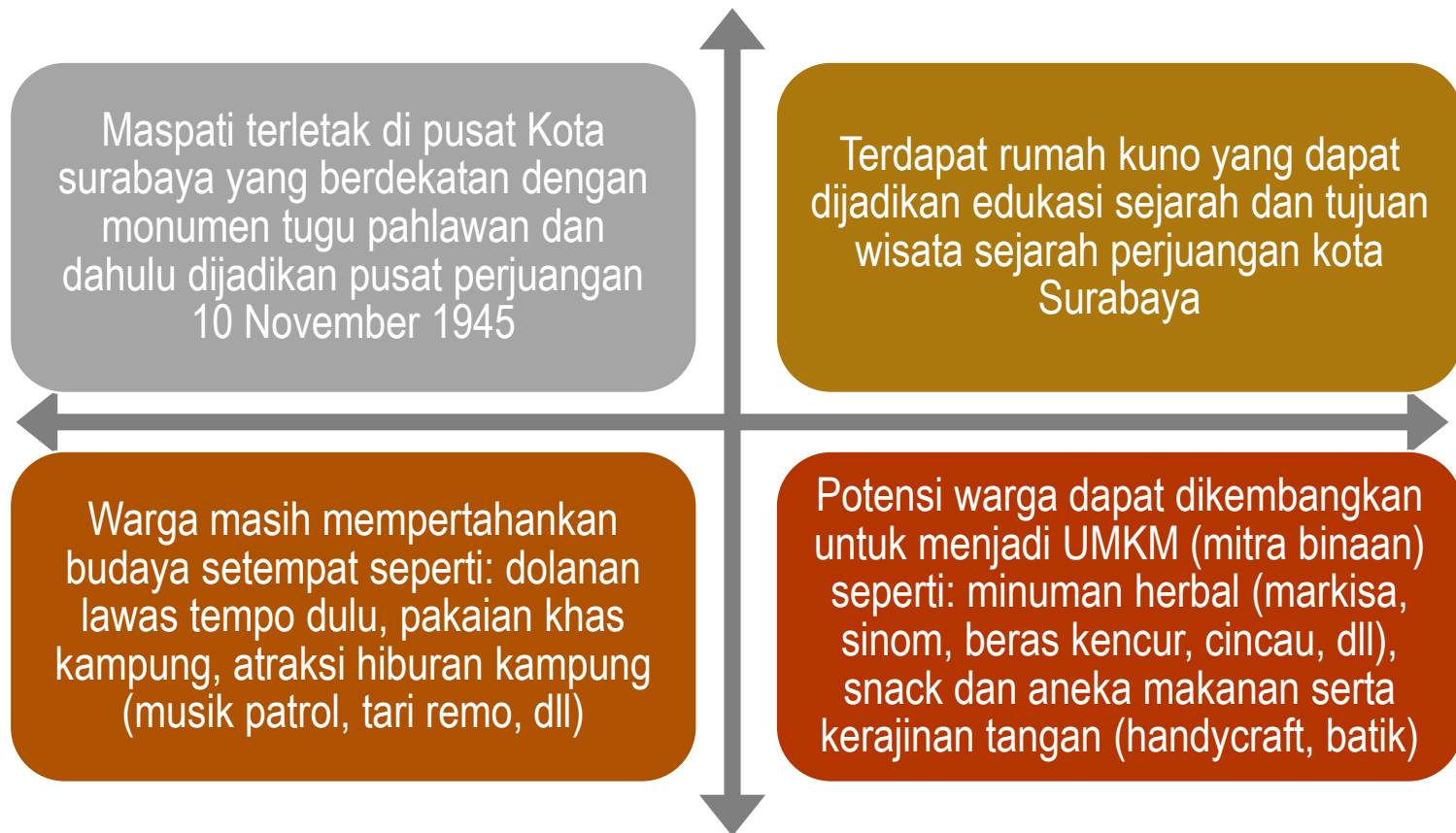
Jumlah penduduk asli di Maspati 70% sudah pindah, tinggal 30% penduduk asli yang masih tinggal

Banyak situs rumah bersejarah dan kondisi kampung lawas kurang terawat (sejarah dan budaya harus dilestarikan)

Keinginan Pelindo III untuk melestarikan situs bersejarah dan budaya serta meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat

*Membina Kampung yang berada ditengah kota lebih sulit dan banyak tantangannya dibandingkan pembinaan pada desa di daerah*

# Alasan kampung lawas di jadikan kampung wisata



# Program Jangka Pendek



Merenovasi fasilitas umum (balai RW, gapura, makam situs, Tenant UKM, photobooth, penghijauan, dll)

Dana Bina Lingkungan

Menyiapkan sarana promosi wisata Maspati (booklet, signage, photobooth, website, publikasi media, visitasi blogger)

Dana Promosi Humas

Memberikan pelatihan kewirausahaan untuk UKM, guide wisata sejarah, bahasa inggris, keterampilan khusus seperti batik, pemasaran produk dan wisata sejarah dan mengikutsertakan dalam pameran-pameran

Dana Bina Lingkungan

Mendirikan dan pembinaan koperasi serta mendaftarkan Maspati sebagai salah satu obyek wisata sejarah di Surabaya dan bantuan Dana Kemitraan

Dana Kemitraan

Menyelenggarakan Festival Kampung Lawas dan launching Kampung Lawas di Surabaya

Dana Promosi Humas

# Program Jangka Panjang



Bersama Pemkot Surabaya menjadikan Kampung Lawas Maspati sebagai destinasi wisata sejarah di Surabaya dan bangunan tua menjadi homestay untuk para wisatawan

Program *city tour* wisatawan asing yang berkunjung di Surabaya maupun penumpang kapal pesiar yang sandar di Pelabuhan Tanjung Perak untuk mengunjungi Kampung Lawas Maspati.

Mengenalkan dan menjadikan Kampung Lawas Maspati sebagai destinasi wisata sejarah perjuangan wisata dan permainan tempo dulu di Indonesia.



# Biaya yang telah dikeluarkan



**2016**

**Rp.627,202,579,-**

**2015**

**Rp.250,828,000,-**

# Peresmian Kampung Lawas Maspati

Oleh Walikota Surabaya



# Penyelenggaraan Festival Kampung Lawas Maspati





# Permainan Kampung Lawas



Mainan Jadul: Dakon, Engkle, Bakia, Bekel, Lompat Tali/Karet, dll

# Video



# Seni dan Budaya khas Kampung Lawas



Tari Remo



Musik Patrol



Parikan



Fashion show



Musik Patrol

# Produk UKM Kampung Lawas Maspati



# Launching Batik Kampung Lawas Maspati



# Menjadi Destinasi Delegasi Dunia pada Hari Habitat Sedunia



# Kunjungan Blogger Indonesia



# Kegiatan Pelatihan





# Pelestarian Lingkungan dan Penghijauan



# Kampung Lawas Maspati

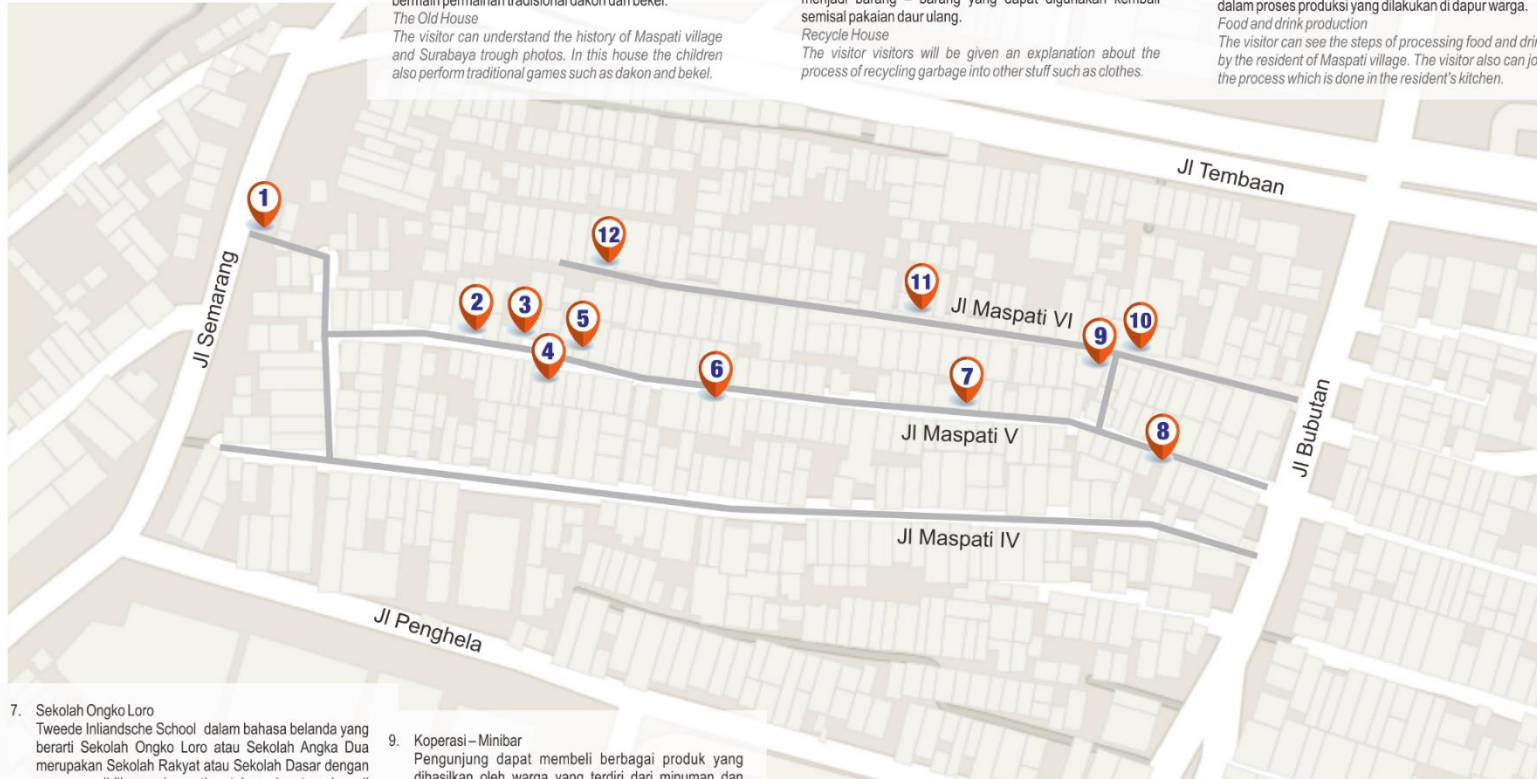


# Peta Wisata Kampung Lawas Maspati

- 1. Gerbang Pintu Masuk**  
Pintu masuk lokasi wisata kampung lawas sekaligus area parkir kendaraan.  
*Entrance Gate*  
The entrance to the location as well as the parking area for visitor.
- 2. Rumah Lawas – Area Foto dan Permainan Lawas**  
Pengunjung dapat mengetahui sejarah kampung Maspati dan Kota Surabaya melalui foto – foto. Di rumah ini pengunjung juga dapat menyaksikan anak – anak yang bermain permainan tradisional dakon dan bekel.  
*The Old House*  
The visitor can understand the history of Maspati village and Surabaya through photos. In this house the children also perform traditional games such as dakon and bekel.

- 3. Bank Sampah**  
Pengunjung akan diajarkan mengenai pengelolaan bank sampah yang meliputi pembukuan, rekening bank sampah, dan demo proses di bank sampah.  
*Garbage Bank*  
The visitor can see management of garbage bank covers the bookkeeping, the account in garbage bank, and explanation of the process in garbage bank.
- 4. Rumah Daur Ulang**  
Pengunjung akan diajarkan pengolahan daur ulang sampah menjadi barang – barang yang dapat digunakan kembali semisal pakaian daur ulang.  
*Recycle House*  
The visitor visitors will be given an explanation about the process of recycling garbage into other stuff such as clothes.

- 5. IPAL**  
Pengunjung akan diberi penjelasan mengenai Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di kampung Maspati.  
*IPAL (Waste Water Treatment Plant)*  
The visitor can see the Waste Water Treatment Plant in Maspati village.
- 6. Produksi Olahan Makanan dan Minuman**  
Pengunjung diberi kesempatan melihat proses produksi olahan makanan dan minuman yang dilakukan oleh warga. Pengunjung juga diberi kesempatan untuk ikut dalam proses produksi yang dilakukan di dapur warga.  
*Food and drink production*  
The visitor can see the steps of processing food and drink by the resident of Maspati village. The visitor also can join the process which is done in the resident's kitchen.



- 7. Sekolah Ongko Loro**  
Tweede Inlandsche School dalam bahasa belanda yang berarti Sekolah Ongko Loro atau Sekolah Angka Dua merupakan Sekolah Rakyat atau Sekolah Dasar dengan masa pendidikan selama tiga tahun dan tersebar di seluruh pelosok desa, maksud dari pendidikan ini adalah dalam rangka memberantas buta huruf dan kemampuan berhitung.  
*Ongko Loro School*  
In Dutch, Tweede Inlandsche School means Ongko Loro School which is 3 years period public elementary school and it spreads in the entire region. Ongko loro school is made to eliminate illiteracy and improve calculation ability.
- 8. Tempat Istirahat**  
Tempat istirahat yang dilengkapi payung untuk berteduh dan dihiasi berbagai tanaman yoga.  
*Rest Area*  
The rest area is equipped with a shady umbrella. The visitor can take a rest and enjoy "yoga" plant in the location.

- 9. Koperasi – Minibar**  
Pengunjung dapat membeli berbagai produk yang dihasilkan oleh warga yang terdiri dari minuman dan makanan khas serta berbagai camilan dan souvenir.  
*"Koperasi" (Economic Enterprise made by the Resident)*  
In this area the visitor can buy products such as drink and food product, snack and souvenir produced by the resident of Maspati village.
- 10. Losmen**  
Pada tahun 1958 losmen ini adalah pabrik roti. Losmen ini juga digunakan sebagai dapur umum pada masa perang kemerdekaan.  
*The Old Inn*  
The visitor can see and explore an old inn in Maspati village. The old inn was previously used as a bread factory in 1958. In the era of independence war this building was also used as public kitchen to support the Indonesian soldier.

- 11. Rumah Lawas**  
Pada tahun 1930 an rumah ini adalah pabrik sepatu yang dimiliki oleh H. Soemargono. Sepatu yang diproduksi banyak dipesan oleh warga Hindia Belanda. Pada masa perang kemerdekaan rumah ini juga digunakan sebagai markas pasukan Indonesia.  
*The Old House*  
In 1930s this house was a shoes factory owned by H. Soemargono. Many of the shoes produced in this factory was used by the colonialist. In the era of independence war, this house was used as the quarters of Indonesian army.

- 12. Pesarean**  
Di lokasi ini pengunjung diberikan penjelasan mengenai sejarah berdirinya Surabaya. Pengunjung juga dapat menikmati pertunjukan tari remo sembari menikmati makanan yang dibuat sendiri bersama – sama dengan penduduk. Terdapat juga ruang pameran berbagai produk dan souvenir dan demo mengecat bakiak.  
*Cemetery*  
In this location the visitor will be given an explanation about the history of Surabaya. The visitor also can enjoy the performance of Remo Dance. The visitor also can enjoy the food which previously cooked together with the resident of Maspati village will be served. There is also a showroom for many kind of product and souvenirs made by the resident. The visitor also can see bakiak painting.

# Potret Situs Sejarah Makam Mbah buyut suruh



**Makam ini ada sebelum  
perang 10 November,  
Konon makam mbah buyut  
suruh ini masih mempunyai  
Garis keluarga dari Sawung  
Galing / Mbah Sido Masjid**

# Bangunan Rumah Kediaman Raden SoemOmiharjo



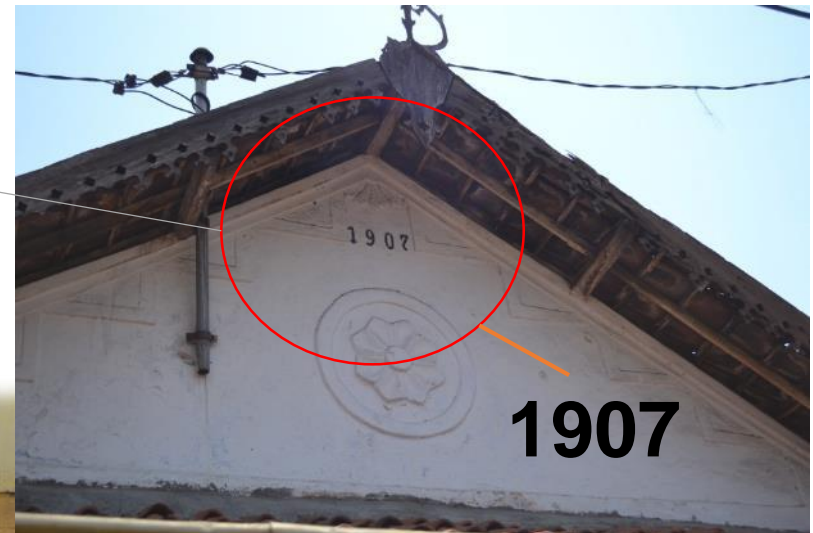
Kediaman Raden soemomiharjo seorang tokoh dari keraton surakarta yang lebih familiar dengan panggilan ndoro mantri oleh warga maspati

# Losmen Asri



Tahun 1940-an menjadi pabrik roti yang dimiliki oleh haji iskak, lalu saat pertempuran 10 november 1945 rumah ini difungsikan menjadi dapur umum untuk membantu logistik pangan para pejuang tahun 1958 beralih fungsi menjadi losmen asri hingga sekarang

# Tempat tinggal Soemargono



Pabrik pembuatan sepatu milik H. Soemargono, ketika tahun 1930-an banyak warga Hindia Belanda yang memesan sepatu disini dan menjadi markas pasukan Indonesia

# Sekolah Ongko Loro



Sekolah jaman Belanda yang disebut dengan sekolah "Ongko Loro" atau "Vervolgsschool". Sekolah Desa atau Volkschool, untuk sekolah anak desa selama 3 tahun. Setelah selesai, lulusannya bisa meneruskan ke Sekolah Lanjutan atau Vervolgschool yang lebih dikenal dengan Sekolah Ongko Loro, sampai tamat klas 5.



# Foto Bangunan Kuno Kampung Lawas



# Koperasi Kampung Lawas Maspati



# Bangunan Cagar Budaya



# Makam Mbah Suruh





# City Tour – Turis Kapal Pesiar



# Media Promosi



Booklet/katalog

Website  
[www.kampunglawas.com](http://www.kampunglawas.com)



# Pemberitaan

## NEWS

### Kampung Lawas Maspati, Kampung Para Pejuang di Surabaya

Jelasa, 26 Mei 2015 | 13:44 WIB



## Kampung Lawas Maspati Mantapkan jadi Obyek Wisata Baru

Berita Seni & budaya

diupload oleh Jamrud • 15 September 2015 - 08:58



## Blogger Indonesia Terkesan Kunjungi Kampung Lawas Maspati

OTHERS BY ADMIN



## Kawasan Maspati Surabaya Diresmikan Jadi Kampung Lawas

poran Dodi Pradipta | Sabtu, 23 Januari 2016 | 11:35 WIB



Download Aplikasi Republika Akses Lebih cepat View

## Pelindo III Siap Mempromosikan Kampung Lawas Maspati

Ahad, 24 Januari 2016 | 15:37 WIB



Direktur SDM dan Umum Pelindo III, Toto Heli Yanto memyaksikan showroom berisi aneka souvenir di Kampung



## Tarif Paket Wisata

**Paket 1** min. 5 org  
Rp 5.000/pax  
- Tanpa fasilitas

**Paket 2** min. 10 org  
Rp 15.000/pax  
- Pemandu wisata

**Paket 3** min. 10 org  
Rp 20.000/pax  
- Pemandu wisata  
- Masuk omah lawas  
- Masuk zona permainan lawas

**Paket Rp 2.000.000,-**  
min. 20 org

- Pemandu wisata
- Masuk omah lawas
- Masuk zona permainan lawas
- Musik patrol
- Masuk rumah produksi
- Masuk rumah daur ulang
- Souvenir
- Minuman selamat datang



# Prestasi dan Penghargaan



Penghargaan sebagai Juara 1 Kategori Keramahan Surabaya Tourism Destination Award 2016



# Terima Kasih

